

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah (Nazir, 2011).

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena metode ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik atau bahasa non-numerik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya” (Sukardi, 2003).

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah yang memecahkan masalahnya menggunakan data empiris (Zainudin, 2011).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Upaya Guru

Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa dan Akhlak Mulia Melalui Tahfidz Al Qur'an di SMPN 2 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian atau lokasi yang peneliti jadikan objek dalam penelitian ini adalah di SMPN 2 Lembah Gumanti yang berlokasi di Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap-tahap, mulai dari bulan Desember 2024-Februari 2026, dengan tahap sebagai berikut:

- a. Observasi awal : pada bulan Desember 2024
- b. Seminar Proposal : pada bulan Mei 2025
- c. Pencarian data di lapangan : pada bulan Januari 2026
- d. Pembuatan laporan akhir : pada bulan Januari-April 2026

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi, 2013) Dalam penelitian sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data Primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini yaitu guru PAI selaku pembina tahfidz al-qur'an dan peserta didik yang mengikuti tahfidz al-qu'an yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini di SMPN 2 Lembah Gumanti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dan penguat dari data primer. Dalam penelitian ini adalah literatur atau penelitian sebelumnya dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Selain itu, instrumen lain yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pedoman observasi berisi indikator-

indikator yang akan diamati terkait peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi dilakukan di tempat penelitian yaitu di SMPN 2 Lembah Gumanti berkaitan dengan proses kegiatan tahfidz Al-qu'an dan kegiatan harian siswa. Observasi dilakukan terhadap guru PAI dan siswa, mengenai upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam pembentukan karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam membentuk karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz Al qu'an dan dampak upaya guru PAI terhadap pembentukan karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz Al qu'an.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Wawancara dilakukan dengan guru PAI Bapak Jufriadi, S.Th.I., Bapak Syafwan Mukhtar, M.A., Ibu Yenti Azwar, S.Pd.I dan siswa yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an di SMPN 2 Lembah Gumanti mengenai upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam pembentukan karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz, tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam membentuk karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz Al qur'an dan dampak upaya guru PAI terhadap pembentukan karakter mandiri siswa dan akhlak mulia melalui tahfidz Al qu'an.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan pemikiran atau perkiraan. Teknik ini dimaksudkan untuk menguatkan bukti dengan mengumpulkan data dari literatur-literatur seperti profil sekolah, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan paduan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Husnullail, 2024).

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Pratiwi, 2017). Dengan tujuan, jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi berarti juga dengan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisis fenomena yang diteliti dengan mengklasifikasikan fakta dan karakteristik data secara cermat. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, bila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data penelitian menggunakan deskriptif analisis. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh

(Muttaqin, 2023). Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses analisis data ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Arifin K. d., 2019)

2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Parsaorantua, 2017).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.